

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Jumlah lalat yang terperangkap pada variasi perangkap lalat berwarna hijau diperoleh sejumlah 26 ekor dengan rata-rata sebesar 2,89. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perangkap warna hijau memiliki kemampuan dalam menarik dan menangkap lalat di lapak *street food* Kelurahan Padangsembian.
2. Jumlah lalat terperangkap pada variasi warna kuning sebanyak 29 ekor dengan rata-rata 3,22. Hal ini menunjukkan bahwa perangkap warna kuning mampu menangkap lalat paling banyak dibandingkan dengan variasi warna lainnya.
3. Perangkap putih menangkap 23 ekor lalat, dengan rata-rata 2,56. Artinya, perangkap putih tetap efektif dalam menarik lalat, namun tangkapannya lebih sedikit dibandingkan dengan perangkap kuning dan hijau.
4. Jumlah lalat yang terperangkap pada perangkap lalat tanpa warna (kontrol) diperoleh sebanyak 13 ekor dengan rata-rata sebesar 1,44. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perangkap tanpa perlakuan warna memiliki jumlah tangkapan lalat paling rendah dibandingkan dengan perangkap berwarna.
5. Berdasarkan perbandingan rata-rata jumlah lalat terperangkap dan hasil analisis statistik, perangkap lalat berwarna kuning paling efektif dibandingkan dengan warna lainnya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata jumlah lalat terperangkap tertinggi pada perangkap warna kuning dibandingkan dengan perangkap warna hijau, putih, maupun kontrol.

B. Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya

- a. Disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan identifikasi mendalam mengenai spesies lalat yang dominan tertarik pada tiap warna. Sehingga dalam hal ini, dapat dilakukan pengendalian lalat yang spesifik dan efektif.
- b. Sehubungan dengan jenis atraktan yang dipilih oleh penulis, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan berbagai jenis atraktan alami lainnya untuk dikombinasikan dengan warna kuning dengan tujuan memberikan kombinasi yang paling optimal dalam menangkap lalat.

2. Kepada civitas akademika Poltekkes Kemenkes Denpasar

Disarankan untuk mengaplikasikan hasil penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat, khususnya untuk mengedukasi pedagang makanan di lingkungan sekitar mengenai cara pembuatan perangkap lalat yang murah dan ramah lingkungan serta mendorong mahasiswa untuk menciptakan desain perangkap lalat yang lebih estetis namun tetap efektif berdasarkan temuan warna kuning.

3. Kepada Puskesmas

Puskesmas maupun pengelola kawasan penelitian diharapkan dapat mensosialisasikan dan menghimbau para pedagang di area *street food* Kelurahan Padangsambian untuk menggunakan perangkap lalat berwarna kuning dengan atraktan gula merah sebagai alternatif pengendalian lalat yang efektif, mudah, murah, serta ramah lingkungan. Langkah ini juga menjadi salah satu upaya untuk menurunkan risiko penyakit berbasis lingkungan yang ditularkan oleh vektor lalat.